

Statistik Daerah

Provinsi Kalimantan Utara

2020



Statistik Daerah

Provinsi Kalimantan Utara

2020



<https://kaltara.bps.go.id>

Statistik Daerah

Provinsi Kalimantan Utara 2020

ISSN : 2686-4118
No. Publikasi : 65550.2006
Katalog : 1101002.65
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 43 Halaman

Naskah:

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi Kalimantan Utara

Penyunting:

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi Kalimantan Utara

Desain Kover:

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi Kalimantan Utara

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Dicetak oleh:

CV Mahendra Mulya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Eko Marsoro

Penanggung Jawab:

H. Trino Junaidi

Editor:

Erna Yulianingsih

Penulis dan Pengolah Data:

Yeni Suryati

Desain/Layout:

Yeni Suryati

KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Provinsi Kalimantan Utara 2020** merupakan publikasi yang diterbitkan secara rutin oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara. Publikasi ini menyajikan berbagai data dan informasi terpilih seputar Provinsi Kalimantan Utara yang dilengkapi analisis sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan di Provinsi Kalimantan Utara.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik pihak instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas. Kritik dan saran yang membangun kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan dalam penyusunan publikasi Statistik Daerah Provinsi Kalimantan Utara 2020.

Tanjung Selor, September 2020

Kepala BPS Provinsi Kalimantan Utara,

Eko Marsoro

DAFTAR

ISI

Kata Pengantar v

Daftar Isi vii

1	Geografi dan Iklim	16	Industri Pengolahan
2	Pemerintahan	17	Konstruksi
4	Kependudukan	18	Hotel dan Pariwisata
5	Ketenagakerjaan	19	Transportasi dan Komunikasi
7	Pendidikan	20	Investasi
9	Kesehatan	21	Harga-harga
10	Perumahan	22	Pengeluaran Penduduk
11	Pembangunan Manusia	23	Perdagangan Luar Negeri
13	Pertanian	25	Pendapatan Regional
15	Pertambangan dan Energi	27	Perbandingan Regional

Lampiran Tabel 29



Geografis dan Iklim

” Provinsi Kalimantan Utara berbatasan langsung dengan Negara tetangga, yaitu Malaysia.

GEOGRAFI



Provinsi Kalimantan Utara merupakan provinsi termuda di Indonesia. Provinsi ini terletak pada posisi $1^{\circ}21'36''$ - $4^{\circ}24'55''$ Lintang Utara dan $114^{\circ}35'22''$ - $118^{\circ}03'00''$ Bujur Timur. Wilayah berupa daratan Provinsi Kalimantan Utara seluas $75.467,70 \text{ km}^2$, atau sekitar 3,94 persen dari total luas Indonesia yang mencapai $1.913.578,68 \text{ km}^2$.

Secara geografis, wilayah Provinsi Kalimantan Utara berbatasan dengan Negara Malaysia bagian Sabah di sebelah utara, sebelah timur berbatasan dengan Laut Sulawesi, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur, dan sebelah barat berbatasan dengan Negara Malaysia bagian Serawak.

IKLIM

Kondisi iklim di Provinsi Kalimantan Utara pada umumnya sama dengan kondisi iklim pada provinsi lainnya di Indonesia, yakni beriklim tropis dengan mempunyai dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Berdasarkan data dari Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan, selama tahun 2019, rata-rata terjadi 16-17 hari hujan dalam sebulan di ibukota Provinsi Kalimantan Utara. Secara total, curah hujan mulai Januari hingga Desember 2019 sebanyak 2.346 mm.

Suhu udara rata-rata di ibukota Provinsi Kalimantan Utara selama tahun 2019 sekitar $27,6^{\circ}\text{C}$ dengan suhu udara maksimal mencapai $36,4^{\circ}\text{C}$ dan suhu udara minimal hingga $19,6^{\circ}\text{C}$. Kondisi tekanan udara di Provinsi Kalimantan Utara rata-rata sebesar 1.011,27 mb dengan rata-rata kecepatan angin 3,18 m/detik.

Pemerintahan

02

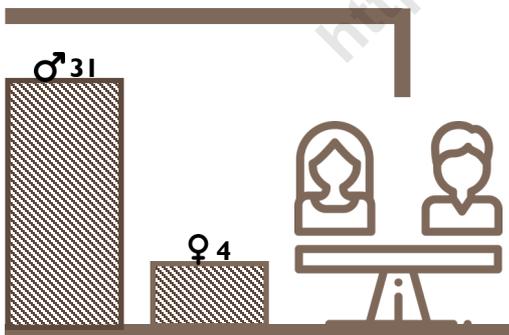


” PNS daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara didominasi PNS dengan tingkat pendidikan sarjana/doktor.



Gambar 2.1

Jumlah Anggota DPRD Menurut Jenis Kelamin dan Wilayah di Provinsi Kalimantan Utara, 2019



Sumber: DPRD Prov Kaltara

TAHUKAH ANDA ?

Jumlah PNS Daerah yang bekerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara meningkat 4,68 % pada tahun 2019.

Provinsi Kalimantan Utara dengan ibu kota Tanjung Selor terbentuk sebagai Daerah Otonom Baru berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2012 pada tanggal 25 Oktober 2012. Pada Periode tahun 2016-2021, Gubernur Kalimantan Utara dijabat oleh Dr. Ir. H. Irianto Lambrie M.M dengan Wakil Gubernur H. Udin Hianggjo B.Sc.

Provinsi Kalimantan Utara terbagi menjadi lima wilayah administrasi yang terdiri dari satu kota, yaitu Kota Tarakan, dan empat kabupaten, yaitu Kabupaten Bulungan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Nunukan, dan Kabupaten Tana Tidung. Lima Kabupaten/Kota ini terbagi dalam 53 kecamatan yang seluruhnya terdiri dari 482 desa/kelurahan.

Jumlah anggota DPRD Provinsi Kalimantan Utara yang tercatat pada tahun 2019 sebanyak 35 orang yang terdiri dari 31 orang laki-laki dan 4 orang perempuan, sedangkan jumlah anggota DPRD Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 120 orang, yang terdiri dari 99 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Di tingkat DPRD Provinsi maupun DPRD Kabupaten/Kota, jumlah anggota DPRD perempuan jauh lebih sedikit dibandingkan dengan anggota DPRD laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa keterwakilan perempuan dalam kegiatan politik di Provinsi Kalimantan Utara masih terbilang minim.

” Hampir setengah dari total pendapatan daerah berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU)

Pendapatan daerah Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 ditargetkan sebesar 2,56 triliun rupiah. Target ini telah berhasil dicapai dengan nilai realisasi pendapatan daerah sebesar 2,61 triliun rupiah. Sumber terbesar pendapatan berasal dari dana perimbangan yaitu sekitar 1,94 triliun rupiah, atau sekitar 74,15 persen dari total pendapatan. Sedangkan pendapatan yang bersumber dari pendapatan asli daerah (PAD) dan lain-lain pendapatan yang sah masing-masing hanya sebesar 655,83 milyar rupiah dan 0,94 milyar rupiah.

Sebagai komponen pendapatan terbesar, dana perimbangan sebagian besar bersumber dari dana alokasi umum (DAU) yang mencapai 1,21

triliun rupiah atau sekitar 62,50 persen dari total dana perimbangan. Sementara itu, dana alokasi khusus (DAK) yang diterima Provinsi Kalimantan Utara mencapai 342,32 miliar rupiah dan dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak mencapai 401,45 milyar rupiah.

Realisasi belanja daerah pemerintah Provinsi Kalimantan Utara di tahun 2019 mampu mencapai 2,42 triliun rupiah atau sekitar 81,48 persen dari total belanja yang telah dianggarkan (2,97 triliun rupiah). Komponen yang paling besar adalah dari belanja pegawai (728,66 milyar rupiah), diikuti dengan belanja barang dan jasa (640 milyar rupiah) serta belanja modal (567,45 milyar rupiah).

Tabel 2.1
Realisasi Pendapatan

Provinsi Kalimantan Utara (Milyar Rupiah), 2019

Uraian (1)	Realisasi* (2)
Pendapatan	2 610,06
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	655,83
Dana Perimbangan	1 935,29
Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	401,45
Dana Alokasi Umum (DAU)	1 209,52
Dana Alokasi Khusus (DAK)	342,32
Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0,94
Pendapatan Hibah	0,94
Pendapatan Lainnya	0,00

* Data Unaudited

Sumber : BPKAD Prov. Kalimantan Utara

Tabel 2.2
Realisasi Belanja

Provinsi Kalimantan Utara (Milyar Rupiah), 2019

Uraian (1)	Realisasi* (2)
Belanja	2 416,48
Belanja Pegawai	728,66
Belanja Bunga	-
Belanja Barang dan Jasa	640,00
Belanja Subsidi	20,68
Belanja Hibah	173,42
Belanja Bantuan Sosial	1,62
Belanja Lainnya	284,65
Belanja Modal	567,45
Belanja Tak terduga	-

* Data Unaudited

Sumber : BPKAD Prov. Kalimantan Utara

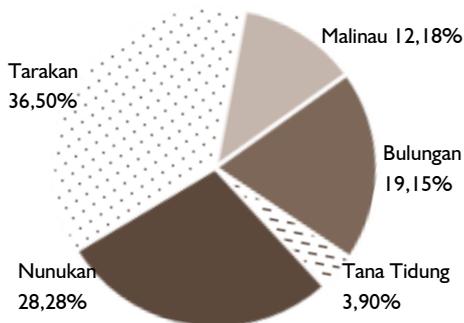
Kependudukan

03



” Kepadatan penduduk di Kota Tarakan mencapai 1.080 jiwa/km².

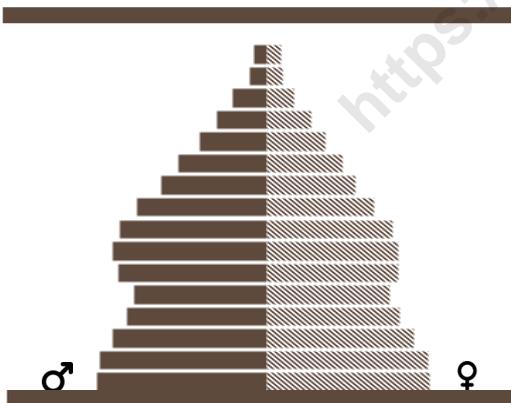
Persentase Penduduk Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 3.2

Piramida Penduduk Provinsi Kalimantan Utara 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik

TAHUKAH ANDA ?

Kalimantan Utara merupakan provinsi dengan jumlah penduduk paling sedikit se-Indonesia.

Berdasarkan hasil proyeksi dari Sensus Penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 sebesar 742.245 jiwa, meningkat sebanyak 25.838 jiwa dari tahun sebelumnya. Dengan demikian, laju pertumbuhan penduduk Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018-2019 adalah 3,61 persen.

Dengan wilayah daratan seluas 75.467,70 km², Provinsi Kalimantan Utara memiliki tingkat kepadatan penduduk sebesar sepuluh, artinya setiap 1 km² wilayah di Provinsi Kalimantan Utara dihuni rata-rata oleh sepuluh penduduk.

Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, yang dinyatakan dengan *sex ratio*, sebesar 112,8. Hal ini berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 112 sampai 113 penduduk laki-laki. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan di seluruh kabupaten/kota pada Provinsi Kalimantan Utara.

Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 adalah 66,64 persen dari total penduduk atau sejumlah 477.447 jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk yang belum produktif (0-14 tahun) sebesar 213.668 jiwa dan tidak produktif (>64 tahun) sebesar 13.388 jiwa. Dengan demikian, angka beban ketergantungan di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 50,12 persen, artinya setiap 100 orang penduduk produktif menanggung sekitar 50 hingga 51 penduduk yang belum/tidak produktif.



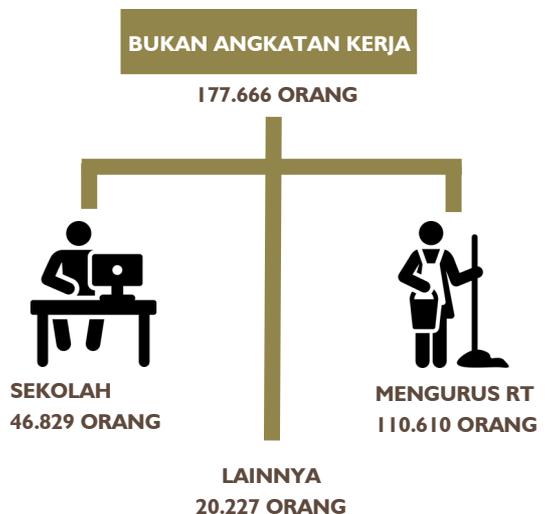
04 Ketenagakerjaan

” Tingkat Pengangguran Terbuka pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018.

Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Provinsi Kalimantan Utara pada Agustus 2019 mencapai 526.283 orang, yang terdiri dari 349.157 penduduk angkatan kerja dan 177.666 penduduk bukan angkatan kerja. Penduduk angkatan kerja terdiri dari 333.777 orang bekerja dan 15.380 orang yang masih tergolong sebagai pengangguran terbuka. Penduduk bukan angkatan kerja terbagi menjadi tiga golongan menurut aktivitasnya, yaitu penduduk yang tidak bekerja karena sekolah (46.829 orang), karena mengurus rumah tangga (110.610 orang), dan karena alasan lainnya (20.227 orang).

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) merupakan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Kalimantan Utara pada periode Agustus 2019 mencapai 66,28 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, TPAK penduduk laki-laki lebih tinggi daripada penduduk perempuan. Salah satu faktor pembeda nilai TPAK tersebut adalah karena umumnya laki-laki berperan sebagai pencari nafkah utama di dalam keluarga, sementara itu kebanyakan perempuan berperan mengurus rumah tangga.

Selain TPAK, terdapat juga indikator Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPT pada periode Agustus 2019 yaitu sebesar 4,40 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dari 100 orang angkatan kerja, terdapat 4 hingga 5 orang yang menganggur.



” Mata pencaharian utama penduduk Kalimantan Utara adalah pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Untuk mengetahui potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja, dapat dilihat dari proporsi pekerja menurut lapangan usaha/pekerjaan. Di Provinsi Kalimantan Utara, peranan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dalam penyerapan tenaga kerja cukup besar jika dibandingkan dengan sektor lain. Hal ini terlihat dari besaran persentase penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja dalam sektor ini mencapai 30,54 persen pada Agustus 2019. Selain sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial wajib juga menyerap tenaga kerja cukup tinggi yaitu masing-masing sebesar 15,41 persen dan 10,38 persen. Sementara itu, sektor yang paling kecil dalam menyerap tenaga

kerja adalah Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, hanya sebesar 0,25 persen.

Dilihat dari status pekerjaan penduduk, status pekerjaan sebagai karyawan/buruh merupakan yang paling dominan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 yaitu sekitar 164,44 ribu pekerja atau 49,27 persen dari total penduduk yang bekerja. Selanjutnya, penduduk dengan status pekerjaan berusaha sendiri sekitar 65 ribu orang, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sekitar 36,37 ribu orang, berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar sekitar 15,19 ribu orang, pekerja bebas sekitar 20,15 ribu orang dan pekerja keluarga sekitar 32,25 ribu orang. Pekerja keluarga ini lebih didominasi oleh pekerja perempuan.

Lapangan Usaha dengan Jumlah Pekerja Terbanyak di Provinsi Kalimantan Utara, Tahun 2019



Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan



Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobi dan Sepeda Motor



Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib



Industri Pengolahan



Jasa Pendidikan



Pendidikan

” Angka Partisipasi Sekolah tahun 2019 mengalami peningkatan pada semua kelompok umur.

Beberapa indikator keberhasilan pendidikan antara lain Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Melek Huruf, dan Rata-rata Lama Sekolah.

APS merupakan indikator yang mengukur pemerataan akses terhadap pendidikan. Semakin tinggi nilai APS menunjukkan semakin banyak penduduk yang dapat menikmati sarana pendidikan. Pada tahun 2019, APS untuk kelompok umur 7-12 tahun sebesar 98,82 persen, artinya setiap 100 anak usia 7-12 tahun, terdapat satu sampai dua anak yang tidak/belum pernah sekolah atau tidak sekolah lagi (drop out). APS untuk kelompok umur 13-15 tahun sebesar 96,50 dan kelompok umur 16-18 tahun sebesar 76,06 persen.

APM mengindikasikan proporsi anak usia sekolah yang dapat sekolah tepat waktu. APM tertinggi pada tingkat pendidikan SD/Sederajat sebesar 95,14. APM pada tingkat SMP/Sederajat sebesar 76,19 persen dan APM pada tingkat SMA/Sederajat sebesar 62,19 persen.

APK menggambarkan partisipasi penduduk yang sedang menempuh pendidikan tanpa mempertimbangkan usia. APK tertinggi juga pada tingkat SD/Sederajat, sebesar 101,17. APM tingkat SMP/Sederajat sebesar 98,25, dan tingkat SMA/Sederajat sebesar 97,91.

Tabel 5.1
Beberapa Indikator Pendidikan
Provinsi Kalimantan Utara

Indikator Pendidikan	Tahun	
	2018	2019
Angka Partisipasi Sekolah (APS)		
7-12 tahun	98,24	98,82
13-15 tahun	96,38	96,50
16 - 18 tahun	75,62	76,06
Angka Partisipasi Murni (APM)		
SD/Sederajat	92,72	95,14
SMP/Sederajat	78,20	76,19
SMA/Sederajat	64,05	62,19
Angka Partisipasi Kasar (APK)		
SD/Sederajat	102,31	101,17
SMP/Sederajat	102,95	98,25
SMA/Sederajat	89,23	97,91

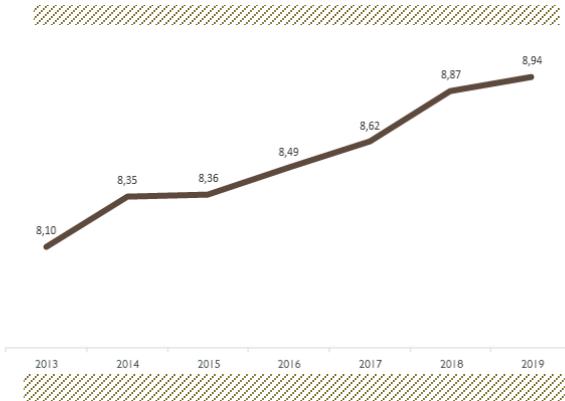
Sumber: Badan Pusat Statistik

TAHUKAH ANDA ?

Angka partisipasi sekolah perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan angka partisipasi sekolah laki-laki

Sebagian besar penduduk Kalimantan Utara telah melek huruf.

Gambar 5.1
Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah
Penduduk Usia 25 Tahun ke Atas
Provinsi Kalimantan Utara (Tahun), 2013-2018



Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 5.2
Jumlah Sekolah di Provinsi Kalimantan
Utara, 2017/2018

Kabupaten/ Kota	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA/ SMK
Malinau	108	39	23
Bulungan	146	67	28
Tana Tidung	30	10	4
Nunukan	150	53	28
Tarakan	72	33	24
Kalimantan Utara	506	202	107

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama

TAHUKAH ANDA ?

Satu-satunya perguruan tinggi negeri di Kalimantan Utara terletak di Kota Tarakan.

Rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Provinsi Kalimantan Utara rata-rata tumbuh 1,66 persen per tahun selama periode 2013-2019. Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia di Provinsi Kalimantan Utara. Pada tahun 2019, rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas mencapai 8,94 tahun, atau dengan kata lain, rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas VIII (SMP kelas 2).

Angka melek huruf di Provinsi Kalimantan Utara terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 96,39. Baik wilayah perkotaan maupun perdesaan, telah memiliki angka melek huruf yang tinggi. Angka melek huruf di daerah perkotaan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan di daerah perdesaan.

Untuk tahun ajaran 2019/2020, seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara telah memiliki fasilitas sekolah mulai dari SD hingga SMA. Jumlah gedung sekolah dasar/ sederajat sebanyak 506 sekolah, sekolah menengah pertama/ sederajat sebanyak 202 sekolah, dan sekolah menengah atas/ sederajat sebanyak 107 sekolah. Sementara itu, untuk perguruan tinggi, sebagian besar berada di Kota Tarakan. Satu-satunya perguruan tinggi negeri di Kalimantan Utara pun berada di Kota Tarakan.

Selain fasilitas pendidikan seperti sekolah, diperlukan juga tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sesuai dengan jumlah murid, jumlah guru terbanyak di Provinsi Kalimantan Utara tahun ajaran 2019/2020 adalah guru sekolah dasar/ sederajat, sebanyak 6.233 guru.



Kesehatan

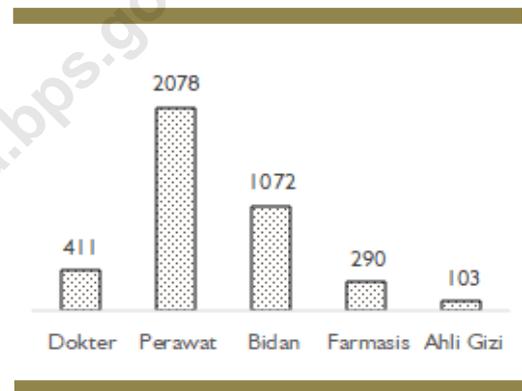
” Pada tahun 2019, terdapat penambahan jumlah klinik dan puskesmas pembantu.

Pada tahun 2019, telah terdapat fasilitas kesehatan di setiap kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, tidak banyak perubahan jumlah fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan yang bertambah adalah klinik dan puskesmas pembantu. Secara rinci, jumlah fasilitas kesehatan yang tersedia tahun 2019, yaitu 11 unit rumah sakit, 17 poliklinik, 59 unit puskesmas, dan 210 puskesmas pembantu.

Untuk tenaga kesehatan, terdapat 411 dokter, 2.078 perawat, 1.072 bidan, 290 farmasis, dan 103 orang ahli gizi yang menyebar di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara. Kabupaten dengan jumlah dokter terbanyak adalah Kota Tarakan (134 dokter). Sementara itu, jumlah dokter di Kabupaten Tana Tidung masih terbatas, hanya 16 dokter saja.

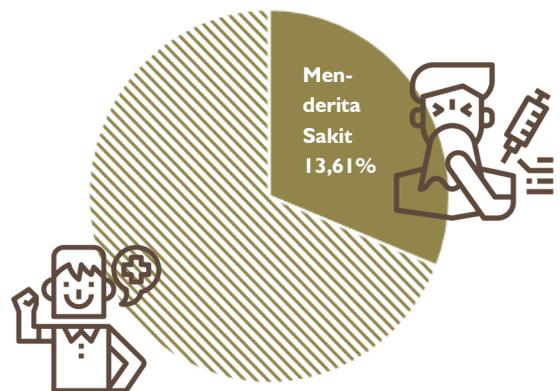
Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilaksanakan bulan Maret pada setiap tahun, persentase penduduk yang menderita sakit selama sebulan terakhir mengalami peningkatan pada tahun 2019. Tercatat pada tahun 2018 sebanyak 12,43 persen penduduk menderita sakit dan 13,61 persen pada tahun 2019. Dari sejumlah penduduk yang menderita sakit tersebut, banyak penduduk yang memilih tidak berobat jalan. Sekitar 60 persen penduduk lebih memilih untuk mengobati sendiri, 33 persen penduduk merasa tidak perlu berobat jalan, sementara sisanya memiliki alasan lainnya.

Gambar 6.1
Jumlah Tenaga Kesehatan



Sumber: Dinas Kesehatan

Gambar 6.2
Persentase Penduduk yang Menderita Sakit, 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik

Perumahan

07



” 72,06 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara tinggal di rumah milik sendiri.



Karakteristik Rumah Penduduk Kalimantan Utara, 2019



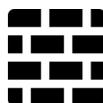
76,96 persen rumah tangga memiliki luas lantai ≥ 10 m².



53,67 persen rumah tangga memiliki lantai rumah dari kayu.



95,46 persen rumah tangga memiliki atap rumah dari seng.



58,54 persen rumah tangga memiliki dinding rumah dari kayu.



91,05 persen rumah tangga memiliki fasilitas buang air besar yang digunakan sendiri.



47,08 persen rumah tangga menggunakan air ledeng untuk memasak/mandi/mencuci.



91,26 persen rumah tangga menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan.

Persentase rumah tangga yang tinggal di rumah milik sendiri di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 sebesar 72,06 persen. Hampir seluruh rumah yang ditinggali rumah tangga memiliki lantai bukan tanah. Sebagian besar atap rumah terbuat dari seng (95,46%) dan dinding kayu (59,53%)

Menurut *American Public Health Association* yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, ukuran luas lantai per kapita/orang minimal adalah 10 m². Hasil Susenas Maret 2018 menunjukkan bahwa masih terdapat rumah tangga dengan luas lantai per kapita rumahnya kurang dari 10 m², mencapai 23,04 persen.

Lebih dari 95 persen rumah tangga telah mempunyai fasilitas tempat buang air besar, baik yang digunakan oleh rumah tangga itu sendiri, digunakan bersama rumah tangga lain, maupun MCK umum. Walaupun demikian, di beberapa kabupaten, masih ada rumah tangga yang belum mempunyai fasilitas tempat buang air besar.

Sebagian besar rumah tangga menggunakan air kemasan bermerk/isi ulang sebagai sumber air minum utama (69,39%) dan air ledeng meteran/eceran untuk memasak/mandi/mencuci (47,08). Sumber air lain yang cukup banyak digunakan adalah air hujan.

Untuk sumber penerangan, sekitar 91 persen rumah tangga telah dapat menikmati listrik PLN, sementara sisanya menggunakan listrik non PLN dan bukan listrik.



08

Pembangunan Manusia

” Seluruh komponen penyusun IPM mengalami peningkatan.

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Angka IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat yang digambarkan oleh Umur Harapan hidup saat lahir (UHH), pengetahuan yang diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS), serta standar hidup layak yang digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan.

Secara umum, pembangunan manusia Kalimantan Utara terus mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. IPM Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 mencapai 71,15, meningkat 0,84 persen dibandingkan tahun 2018. Dengan capaian tersebut, status IPM Provinsi Kalimantan Utara masih berada dalam kategori “tinggi”.

Peningkatan capaian IPM disebabkan oleh peningkatan pada setiap komponennya, UHH mengalami peningkatan dari 72,50 tahun pada 2018 menjadi 72,54 tahun pada 2019. RLS mengalami peningkatan dari 8,87 tahun pada 2018 menjadi 8,94 tahun pada 2019. HLS mengalami peningkatan dari 12,82 tahun pada 2018 menjadi 12,84 tahun pada 2019. Pengeluaran per kapita disesuaikan mengalami peningkatan dari 8,94 juta rupiah per tahun pada 2018 menjadi 9,34 juta rupiah per tahun pada 2019.

TIGA DIMENSI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Umur Panjang dan Hidup Sehat



Pengetahuan



Standar Hidup Layak

Tabel 8.1

IPM Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponennya, 2018 - 2019

Komponen IPM	2018	2019
Umur Harapan Hidup (tahun)	72,50	72,54
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	8,87	8,94
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,82	12,84
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribuan Rupiah)	8 943	9 343
IPM	70,56	71,15

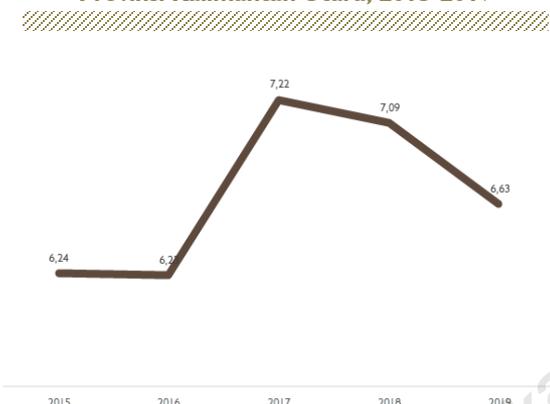
Sumber: Badan Pusat Statistik

TAHUKAH ANDA ?

Status IPM Provinsi Kalimantan Utara telah berubah dari “sedang” menjadi “tinggi”.

” Persentase penduduk miskin pada hampir seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara mengalami penurunan.

Gambar 8.1
Perkembangan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2019



Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.2
Beberapa Indikator Kemiskinan Provinsi Kalimantan Utara, 2019

Uraian	Maret 2019	September 2019
Jumlah Penduduk Miskin (000)	48,78	48,61
Indeks Kedalaman Kemiskinan	1,157	1,122
Indeks Keparahan Kemiskinan	0,309	0,269
Garis Kemiskinan (Rp/kap/bulan)	651 416	667 833

Sumber: Badan Pusat Statistik

KEMISKINAN

BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*) untuk mengukur kemiskinan. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Standar minimum yang digunakan untuk menentukan apakah penduduk dianggap telah mampu memenuhi kebutuhan dasar tersebut adalah garis kemiskinan.

Pada bulan Maret 2019, garis kemiskinan Provinsi Kalimantan Utara sebesar 679.660 rupiah/kapita/bulan untuk wilayah perkotaan dan 609.733rupiah/kapita/bulan untuk wilayah perdesaan. Angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan angka tahun 2018. Walaupun terjadi peningkatan garis kemiskinan, persentase penduduk miskin terlihat menurun dari 7,09 menjadi 6,62 persen pada 2019.

Indikator lain untuk melihat kondisi kemiskinan pada suatu daerah adalah indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan. Pada tahun 2019, baik Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) maupun Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) Provinsi Kalimantan Utara meningkat, artinya rata-rata pengeluaran penduduk miskin semakin menjauhi garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin melebar.



Pertanian

” Tanaman hortikultura yang mempunyai luas panen terluas adalah kangkung.

Pertanian merupakan lapangan usaha yang memiliki kontribusi cukup besar pada perekonomian Provinsi Kalimantan Utara. Sebagian besar penduduk pun menggantungkan hidupnya melalui pertanian. Sekitar 30 persen tenaga kerja mempunyai pekerjaan utama di kategori pertanian.

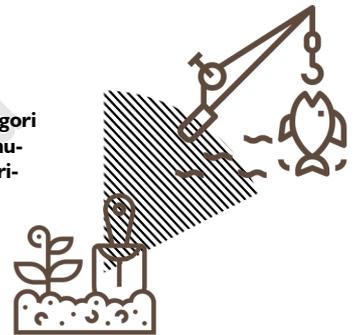
Berdasarkan hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA), luas panen padi di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 sebesar 10.294,70 hektar dengan hasil produksi (gabah kering giling) sebanyak 33.357,19 ton. Tingkat produktivitas untuk tanaman padi mencapai 32,40 ku/ha.

Selain tanaman pangan, terdapat beberapa jenis tanaman hortikultura yang diproduksi di Provinsi Kalimantan Utara. Pada tahun 2019, tanaman hortikultura yang memiliki luas panen terluas di Provinsi Kalimantan Utara adalah kangkung (550 hektar), diikuti cabe rawit (536 hektar), dan petsai (505 hektar). Ketiga jenis tanaman tersebut menghasilkan produksi kangkung sebanyak 51.727 ton, cabe rawit sebanyak 38.211 ton, dan petsai sebanyak 47.260 ton.

Untuk tanaman perkebunan, tanaman yang mempunyai luas areal terluas adalah kelapa sawit, mencapai 32.899,3 hektar dengan produksi sebesar 25.105,5 ton.

Kontribusi Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dalam PDRB sebesar

16
persen

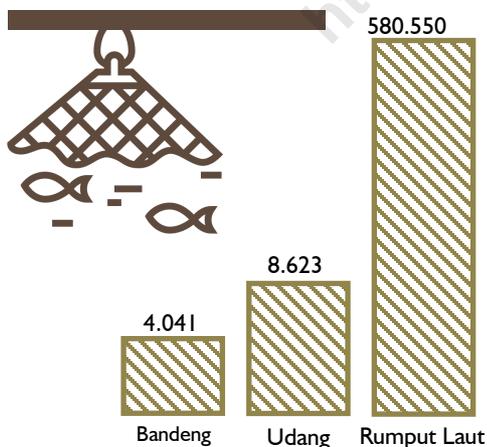


” Dari kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, subkategori yang memberi kontribusi terbesar terhadap perekonomian adalah subkategori Perikanan.



Hutan Mangrove, Tarakan

Tabel 3.2
Produksi Beberapa Komoditas Perikanan
Budidaya di Provinsi Kalimantan Utara (Ton),
2018



Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan

Luasnya wilayah hutan di Provinsi Kalimantan Utara membuat kategori kehutanan ikut memberikan andil terhadap perekonomian Kalimantan Utara. Dari total luas kawasan hutan, 30,97 persennya merupakan kawasan hutan produksi terbatas. Pada tahun 2018, produksi kayu bulat di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 1.356.848 m³, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Populasi ternak terbanyak di Kalimantan Utara adalah babi (31.226 ekor), diikuti sapi potong (23.607 ekor), dan kambing (14.819 ekor). Selain itu, terdapat hewan ternak lain seperti sapi perah (1 ekor), kerbau (3.807 ekor), kuda (4 ekor), dan domba (12 ekor).

Sementara itu, untuk populasi unggas, terdapat ayam kampung (1.040.379 ekor), ayam petelur (44.400 ekor), ayam pedaging (5.348.282 ekor), dan itik/itik manila 33.275 ekor. Ayam pedaging merupakan jenis unggas terbanyak dengan produksi 3.971.100 kg.

Provinsi Kalimantan Utara juga kaya akan hasil perikananannya. Produksi perikanan tangkap tahun 2018 mencapai 32.831 ton. Sebagian besar hasil tersebut diperoleh di laut yang berada dalam wilayah Kota Tarakan. Komoditas utama perikanan tangkap laut di Provinsi Kalimantan Utara adalah udang. Produksi udang hasil penangkapan di laut selama tahun 2018 sebesar 4.831 ton atau senilai 357,80 milyar rupiah. Untuk perikanan budidaya, udang juga masih menjadi salah satu komoditas utama. Selain udang, rumput laut juga menjadi salah satu komoditas unggulan. Produksi budidaya rumput laut selama 2018 sebanyak 580.550 ton atau senilai 1,47 triliun rupiah.



10 Pertambangan dan Energi

” Batubara merupakan komoditas utama yang mendukung perekonomian daerah.

Pertambangan merupakan salah satu kategori penopang perekonomian Provinsi Kalimantan Utara. Kontribusi kategori pertambangan dan penggalian terhadap PDRB tahun 2019 sebesar 26,94 persen. Bahkan, di Kabupaten Malinau dan Kabupaten Nunukan, kategori tersebut memberikan kontribusi hampir 50 persen dari total PDRB masing-masing.

Subkategori yang memacu tingginya peranan kategori pertambangan dan penggalian adalah pertambangan batubara. Berdasarkan data dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral, realisasi produksi batubara di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 11.494.585 ton.

Permintaan akan listrik di Provinsi Kalimantan Utara kian meningkat seiring makin bertambahnya jumlah pelanggan listrik. Dalam lima tahun terakhir, jumlah pelanggan listrik naik hampir 50 persen, dari 98.087 pada tahun 2014 menjadi 141.489 pada tahun 2018.

Sejalan dengan peningkatan pada listrik, jumlah pelanggan air juga mengalami peningkatan. Jumlah pelanggan air tahun 2019 sebanyak 67.691 pelanggan. Total produksi air yang disalurkan kepada pelanggan sebesar 19.811.040,79 m³ yang bernilai 101,70 milyar rupiah.

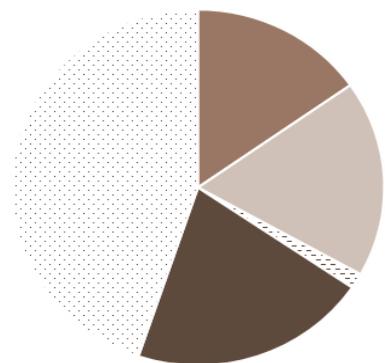


Perusahaan Batubara, Tana Tidung

Sumber gambar: BPS Kabupaten Tana Tidung

Gambar 10.1

Proporsi Pelanggan Air (PDAM) Menurut Kabupaten/Kota, 2019



■ Malinau ■ Bulungan ■ Tana Tidung ■ Nunukan ■ Kota Tarakan

Sumber: PDAM

Industri Pengolahan

11



” Industri besar sedang di Provinsi Kalimantan Utara didominasi oleh perusahaan industri CPO.



Industri Batubata, Tana Tidung

Jumlah perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan dengan kategori besar sedang meningkat sekitar 16 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, tercatat terdapat 29 perusahaan industri pengolahan kategori besar sedang di Provinsi Kalimantan Utara. Perusahaan tersebut bergerak di bidang industri makanan, industri kayu, dan industri percetakan.

Perusahaan industri besar sedang di Provinsi Kalimantan Utara didominasi oleh perusahaan industri minyak mentah kelapa sawit (CPO) dan industri pembekuan biota lainnya (selain ikan) dengan jumlah perusahaan masing-masing sebanyak 12 perusahaan dan 8 perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut mampu menyerap 11.285 tenaga kerja.

Secara spasial, sebagian besar perusahaan industri besar sedang berlokasi di Kota Tarakan, yaitu sebanyak 17 perusahaan. Sementara itu, di Kabupaten Malinau, tidak terdapat perusahaan industri besar sedang karena perusahaan industri besar sedang di kabupaten malinau sedang berstatus tutup sementara.

Selain industri besar dan sedang, perekonomian di Provinsi Kalimantan Utara juga digerakkan oleh industri mikro dan kecil. Jumlah industri mikro dan kecil tahun 2018 tercatat 6.082 perusahaan dengan 11.953 tenaga kerja. Industri mikro dan kecil ini mampu menciptakan nilai produksi mencapai 69,80 milyar rupiah.

Tabel 11.1

Jumlah Perusahaan Kategori Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan
Malinau	-
Bulungan	3
Tana Tidung	1
Nunukan	8
Tarakan	17

Sumber: Badan Pusat Statistik



12

Konstruksi

” Kabupaten Nunukan mempunyai IKK tertinggi.

Lapangan usaha konstruksi mempunyai peranan penting dalam perekonomian Provinsi Kalimantan Utara. Konstruksi merupakan lapangan usaha dengan kontribusi terbesar ketiga terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Utara. Besarnya nilai tambah yang dihasilkan lapangan usaha konstruksi selama tahun 2019 mencapai 13,39 triliun rupiah. Nilai ini diperkirakan masih akan terus meningkat seiring gencarnya pembangunan di Provinsi Kalimantan Utara.



Gedung Dinas PU-Perkim, Tanjung Selor

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan perbandingan tingkat harga konstruksi suatu daerah terhadap daerah acuan. Penghitungan angka IKK tahun 2019 menggunakan data harga komoditas konstruksi, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi yang dikumpulkan dalam empat periode pencacahan. Kota acuan yang digunakan masih sama dengan tahun 2018, yaitu kota Semarang. Pemilihan kota acuan dilakukan berdasarkan wilayah yang memiliki indeks mendekati indeks rata-rata nasional dengan mempertimbangkan kelengkapan sumber data.

Nilai IKK Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara seluruhnya bernilai lebih dari 100. Hal ini berarti tingkat harga di Provinsi Kalimantan Utara lebih tinggi daripada Kota Semarang. Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara dengan IKK tertinggi adalah Kabupaten Nunukan.

Tabel 12.1
Indeks Kemahalan Konstruksi
Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan
Utara, 2019

Tarakan	114,48
Nunukan	115,39
KTT	114,29
Bulungan	108,2
Malinau	108,42

Sumber: Badan Pusat Statistik

Hotel dan Pariwisata

13



” Selama tahun 2019, tingkat hunian hotel berbintang tertinggi terjadi pada bulan Maret.



Pantai Mangkupadi, Bulungan

Tabel 13.1

Tingkat Hunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Kalimantan Utara, 2019

Bulan	Tingkat Hunian Kamar
Januari	28,46
Februari	33,28
Maret	33,79
April	31,60
Mei	24,41
Juni	28,07
Juli	27,22
Agustus	28,05
September	28,25
Oktober	30,60
November	31,28
Desember	30,75

Sumber: Badan Pusat Statistik

Sektor Pariwisata turut berpotensi dalam mendongkrak perekonomian di Provinsi Kalimantan Utara. Secara geografis, Provinsi Kalimantan Utara dapat berperan sebagai pintu gerbang Indonesia untuk mendatangkan wisatawan mancanegara. Selama tahun 2019, jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke Provinsi Kalimantan Utara mencapai 584.453 kunjungan. Wisatawan ini masuk melalui Nunukan, Tarakan, dan Malinau. Di Kota Tarakan tercatat 2.705 kunjungan wisatawan mancanegara yang datang, sementara di Nunukan, Long Bawan (Malinau), dan lainnya mencapai 581.748 kunjungan.

Objek wisata yang dapat ditemui di Provinsi Kalimantan Utara antara lain desa wisata Setulang di Malinau, Pantai Tanah Kuning di Bulungan, air terjun Gunung Rian di Tana Tidung, Pulau Sebatik di Nunukan, dan kawasan konservasi Mangrove dan Bekantan di Tarakan. Selain itu, terdapat juga festival untuk wisata budaya seperti Festival Iraw Tengkeyu.

Sebagai sarana pendukung, pada tahun 2019 telah tersedia 123 hotel dan akomodasi yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara. Hotel dan akomodasi yang dimaksud merupakan enam hotel berbintang serta 117 hotel non bintang dan akomodasi lainnya. Hotel dan akomodasi tersebut menyediakan 2.980 kamar dan 4.335 tempat tidur. Persentase tingkat penghunian kamar selama tahun 2018 untuk hotel berbintang sebesar 43,32 persen sedangkan untuk hotel non bintang sebesar 31,24 persen.



14 Transportasi dan Komunikasi

” Lebih dari 50 persen jalan yang tersedia dalam kondisi rusak.

Pada tahun 2019, panjang jalan di Provinsi Kalimantan Utara adalah 3.903,66 km. Dirinci menurut kewenangan pemerintah, 15,05 persen merupakan jalan negara, 21,82 persen merupakan jalan provinsi, dan 63,13 persen merupakan jalan kabupaten/kota. Dari jalan kewenangan provinsi yang tersedia, 11,40 persen merupakan jalan aspal, 1,13 persen jalan beton, 11,59 persen jalan kerikil, dan 75,87 persen merupakan jalan tanah. Jika dilihat menurut kondisinya, dari total jalan kewenangan provinsi dan kabupaten/kota, kondisi jalan yang rusak berat pun cukup besar, sekitar 41,65 persen. Hal ini sangat disayangkan mengingat jalan merupakan infrastruktur yang penting untuk memperlancar kegiatan ekonomi.

Selain jalur darat, jalur transportasi yang juga mempunyai peranan penting untuk akses transportasi di Provinsi Kalimantan Utara adalah jalur laut dan sungai. Hal ini dikarenakan akses melalui sungai dan laut cenderung lebih mudah dan cepat daripada melalui darat.

Untuk pelayanan komunikasi, telah terdapat 25 desa yang memiliki kantor pos di Provinsi Kalimantan Utara. dengan rincian empat desa di kabupaten Malinau, lima desa di kabupaten Bulungan, dua desa di kabupaten Tana Tidung, delapan desa di kabupaten Nunukan, dan enam kelurahan di kota Tarakan.



Pelabuhan, Tanjung Selor

Tabel 14.1
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara, 2019

Kabupaten/ Kota	Aspal	Beton	Kerikil	Tanah
Malinau	197,89	0,00	225,94	731,18
Bulungan	266,96	19,41	133,73	502,22
Tana Tidung	177,41	1,50	73,54	144,16
Nunukan	149,66	6,88	137,60	337,72
Tarakan	187,05	13,74	36,47	85,72
Kalimantan Utara	978,97	41,52	607,28	1 801,00

Sumber: Badan Pusat Statistik

TAHUKAH ANDA ?

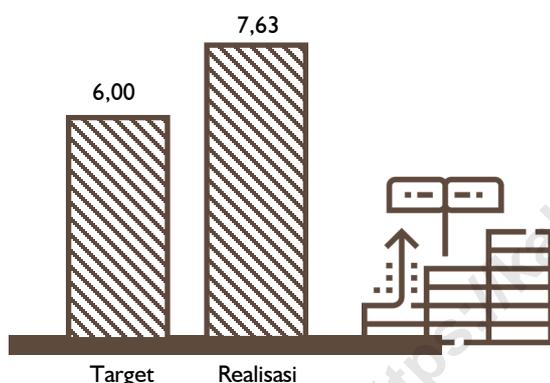
Sebagian besar permukaan jalan kewenangan provinsi masih berupa tanah.

Investasi



” Realisasi investasi selama tahun 2019 telah melampaui target.

Gambar 15.1
Target dan Realisasi Investasi
Provinsi Kalimantan Utara (Triliun rupiah), 2019



Sumber: DPMPSTP

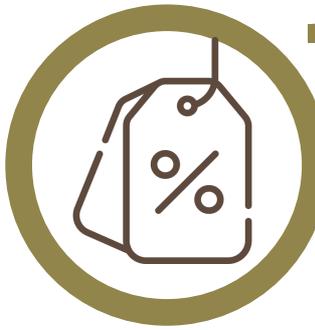
Sektor yang dominan dalam investasi di Provinsi Kalimantan Utara



Setelah sempat mengalami penurunan pada tahun 2018, realisasi investasi di Provinsi Kalimantan Utara kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019. Realisasi investasi selama tahun 2019 telah berhasil melampaui target. Target realisasi investasi yang ditetapkan sebelumnya sebesar 6 triliun rupiah, sementara total realisasi investasi yang dicapai selama 2019 mencapai 7,63 triliun. Seluruh capaian ini berasal dari penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN).

Dari sejumlah investasi tersebut, terdapat 379 proyek, yang terdiri dari 139 proyek penanaman modal asing dan 240 proyek penanaman modal dalam negeri. Proyek-proyek tersebut mampu menyerap 4.717 tenaga kerja, dimana 211 tenaga kerja merupakan tenaga kerja asing (TKA) dan 4.506 tenaga kerja merupakan tenaga kerja Indonesia (lokal).

Sektor yang dominan dalam investasi di Provinsi Kalimantan Utara merupakan sektor primer, yaitu sektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan pertambangan. Dari sisi PMDN, realisasi investasi pada sektor ini mencapai 3,9 triliun rupiah.



16

Harga-harga

” Selama tahun 2019, inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember.

Laju inflasi kota Tarakan pada tahun 2019 sebesar 1,47 persen. Angka ini menurun jika dibandingkan tahun 2018 yang inflasinya mencapai 5 persen. Selama tahun 2019, memang lebih banyak terjadi deflasi dibandingkan tahun 2018. Selama tahun 2019, inflasi bulanan tertinggi terjadi pada bulan Desember, mencapai 1,09 persen sementara deflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus, sebesar -0,92 persen.

Selama tahun 2019, terdapat enam kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi dan 1 kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi. Enam kelompok yang mengalami inflasi yaitu makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; serta transportasi dan komunikasi. Dari keenam kelompok itu, nilai inflasi tertinggi terjadi pada kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi, dan olahraga (4,27). Sementara itu, kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi tertinggi adalah kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar.

Satu-satunya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah kelompok pengeluaran bahan makanan (-1,14). Komoditas bahan makanan yang memacu terjadinya deflasi ini antara lain tahu mentah, bawal, daging ayam ras, udang basah, beras, layang/benggol, dan bandeng/bolu.

Tabel 16.1
Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran
Provinsi Kalimantan Utara, 2019

Kelompok Pengeluaran	Andil
Bahan Makan	-0,30
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,36
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,53
Sandang	0,09
Kesehatan	0,16
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	0,22
Transportasi dan Komunikasi	0,40
Umum	1,47

Sumber: Badan Pusat Statistik

TAHUKAH ANDA ?

Kelompok pengeluaran bahan makanan merupakan satu-satunya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi

Pengeluaran Penduduk



” Rata-rata pengeluaran per kapita untuk kelompok bukan makanan lebih tinggi daripada kelompok makanan.

Tabel 17.1
Persentase Pengeluaran per kapita Sebulan
Kelompok Makanan Provinsi Kalimantan Utara,
2018-2019

Komoditas	2018	2019
Kelompok Makanan		
Padi-padian	5,43	5,35
Umbi-umbian	0,40	0,53
Ilkan/Udang/Cumi/Kerang	5,93	6,12
Daging	2,00	2,52
Telur dan Susu	3,14	2,96
Sayur-sayuran	3,47	3,28
Kacang-kacangan	0,83	0,82
Buah-buahan	1,67	1,99
Minyak dan Kelapa	1,04	0,94
Bahan Minuman	1,52	1,44
Bumbu-bumbuan	1,07	1,02
Konsumsi Lainnya	0,94	0,89
Makanan dan Minuman Jadi	14,77	15,64
Rokok	5,26	5,81
Total Makanan	47,48	49,30
Kelompok Bukan Makanan		
Perumahan dan Fasilitas rumah tangga	28,70	28,70
Aneka Komoditas dan Jasa	13,06	11,83
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	2,56	2,70
Komoditas Tahan Lama	4,00	3,49
Pajak, Pungutan, dan Asuransi	3,03	3,10
Keperluan Pesta dan Upacara	1,17	0,87
Total Bukan Makanan	52,52	50,70
Total	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik

Rata-rata pengeluaran per kapita adalah salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Di Provinsi Kalimantan Utara, proporsi rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok bukan makanan sedikit lebih besar dibandingkan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan.

Pada tahun 2019, rata-rata pengeluaran per kapita selama satu bulan untuk kelompok bukan makanan sebesar 738.135 rupiah sedangkan untuk kelompok makanan sebesar 717.752 rupiah. Jadi, total rata-rata pengeluaran per kapita sebesar 1.455.887 rupiah. Nilai ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya 1.414.573 rupiah.

Proporsi terbesar untuk kelompok pengeluaran bukan makanan adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 28,70 persen dari total pengeluaran kelompok bukan makanan. Proporsi terbesar untuk kelompok pengeluaran makanan adalah makanan dan minuman jadi sebesar 15,64 persen dari total pengeluaran kelompok makanan.

Jika dilihat menurut kabupaten/kota, Kota Tarakan memiliki rata-rata pengeluaran per kapita sebulan paling tinggi, yaitu 1.609.731,56 rupiah. Selanjutnya diikuti Kabupaten Tana Tidung (1.577.834,76 rupiah), Bulungan (1.545.742,10 rupiah), Malinau (1.378.129,45 rupiah) dan Nunukan (1.212.943,78 rupiah).



18 Perdagangan Luar Negeri

” Komoditas ekspor utama Provinsi Kalimantan Utara adalah batubara.

Selama tahun 2019, total ekspor non migas yang melalui pelabuhan di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 1.050,10 juta US Dolar, turun 3,61 persen dibandingkan ekspor tahun 2018. Penurunan ini disebabkan turunnya ekspor hasil tambang dan hasil industri.

Total ekspor provinsi Kalimantan Utara melalui pelabuhan di luar provinsi Kalimantan Utara sebesar 175,92 juta US Dolar. Ekspor ini dilakukan melalui pelabuhan di beberapa provinsi antara lain DKI Jakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan lainnya.

Komoditas ekspor utama melalui pelabuhan di Provinsi Kalimantan Utara adalah batubara. Ekspor batubara mencapai 84,30 persen dari total ekspor. Selanjutnya, kayu dan barang dari kayu juga menjadi produk ekspor unggulan walaupun nilainya jauh lebih kecil dari ekspor batubara.

Negara tujuan utama ekspor melalui pelabuhan di Provinsi Kalimantan Utara selama 2019 adalah India. Nilai ekspor ke India mencapai 23,27 persen total ekspor. Negara lain yang merupakan tujuan ekspor diantaranya Jepang, Malaysia, Cina, Korea, dan Filipina..

Tabel 18.1
Ekspor Melalui Pelabuhan
di Provinsi Kalimantan Utara, 2019

Uraian	Nilai FOB (juta US Dolar)	Peranan Terhadap Total Ekspor
Hasil Tambang	885,27	84,30
Hasil Industri	145,29	13,84
Hasil Pertanian	19,54	1,86
Total	1 050,10	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Lima Negara Tujuan Utama Ekspor
Provinsi Kalimantan Utara, 2019



” Komoditas impor utama di Provinsi Kalimantan Utara adalah hasil industri.

Tabel 18.2
Impor Melalui Pelabuhan
di Provinsi Kalimantan Utara, 2019

Uraian	Nilai CIF (Juta US Dolar)	Peranan Terhadap Total Impor
Migas	0,76	1,32
Hasil Industri	52,11	91,05
Hasil Tambang	4,10	7,17
Hasil Pertanian	0,27	0,46
Total	57,24	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik



Sama halnya dengan ekspor, total impor Provinsi Kalimantan Utara selama 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Angka impor selama Januari-Desember 2019 hanya mencapai 57,24 Juta US Dolar. Penurunan ini disebabkan turunnya impor hasil industri dari 87,19 juta US dolar pada tahun 2018 menjadi 52,16 juta US dolar pada tahun 2019.

Nilai impor sepanjang tahun 2019 cukup berfluktuatif. Pertumbuhan impor tertinggi terjadi pada bulan Mei dipicu peningkatan impor hasil industri yang sangat signifikan.

Komoditas impor Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari kelompok migas dan non migas. Barang-barang non migas yang banyak diimpor antara lain golongan barang reactor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis, bagian daripadanya, serta mesin dan perlengkapan listrik serta bagiannya, perekam dan pereproduksi suara, perekam dan pereproduksi gambar dan suara televisi, dan bagian serta aksesori dari barang tersebut.

Negara asal impor Provinsi Kalimantan Utara untuk golongan migas adalah Singapura. Untuk golongan non migas, beberapa Negara asal impor antara lain Cina, Malaysia, dan Singapura. Nilai impor barang dari Cina merupakan yang terbesar diantara negara-negara lain.



19 Pendapatan Regional

” Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada kategori Konstruksi.

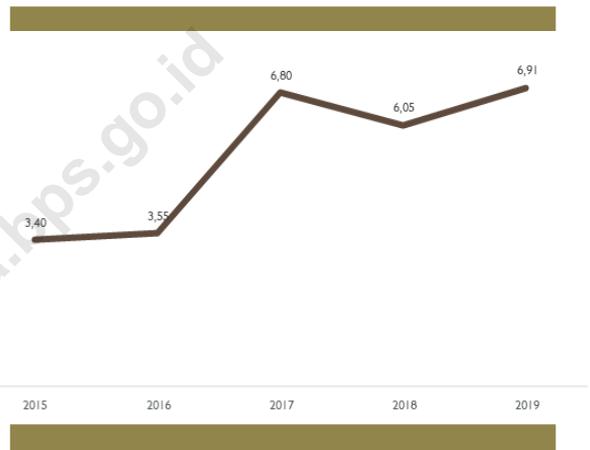
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan di suatu wilayah pada waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan produksi dan penggunaan.

PDRB dihitung menggunakan dua nilai, nilai nominal saat ini (PDRB atas dasar harga berlaku) dan nilai acuan tahun dasar (PDRB atas dasar harga konstan). PDRB atas dasar harga konstan tidak terpengaruh oleh inflasi sehingga dapat digunakan untuk melihat perkembangan ekonomi.

Selama lima tahun terakhir, baik PDRB atas dasar harga berlaku maupun PDRB atas dasar harga konstan, selalu mengalami peningkatan. Walaupun demikian, pada tahun 2018, perekonomian Provinsi Kalimantan Utara sempat mengalami perlambatan setelah tumbuh tinggi di tahun sebelumnya.

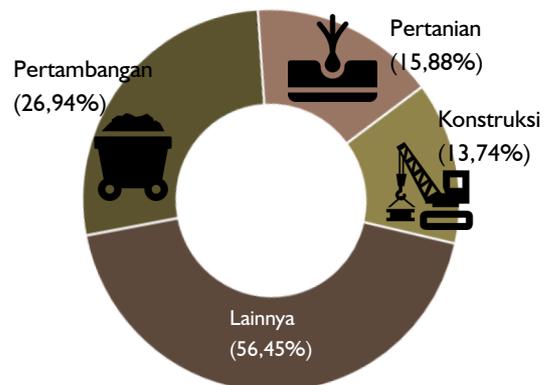
PDRB atas dasar harga berlaku Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 mencapai 97,46 triliun rupiah, meningkat 6,91 persen dari tahun 2018. Seluruh kategori lapangan usaha menunjukkan tren positif. Pertumbuhan tertinggi pada kategori Konstruksi, sebesar 12,02 persen. Selanjutnya, kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (9,76 persen), Jasa Pendidikan (9,69 persen), serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (9,07 persen). Kategori lainnya tumbuh di bawah 9 persen.

Gambar 19.1
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Utara, 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik

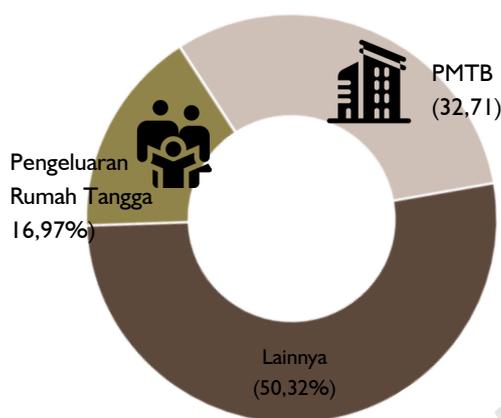
Gambar 19.2
Kontribusi PDRB menurut Kategori Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Utara, 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik

” Sektor yang mempunyai peranan terbesar dalam PDRB menurut pengeluaran adalah pembentukan modal tetap bruto.

Gambar 19.3
Kontribusi PDRB menurut Pengeluaran Provinsi Kalimantan Utara, 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik

Struktur perekonomian dari sisi lapangan usaha didominasi oleh kategori Pertambangan dan Penggalian sebesar 26,94 persen. Kategori ini memang menjadi salah satu *leading sector* perekonomian di Provinsi Kalimantan Utara, terutama untuk pertambangan batubara. Selain itu, kategori lain yang mempunyai kontribusi besar antara lain Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (15,88 persen), Konstruksi (13,74 persen), Perdagangan besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor (12,00 persen), dan Industri Pengolahan (9,19 persen). Kategori lainnya memberikan kontribusi dibawah delapan persen.

Jika dilihat dari sisi pengeluaran, sektor yang mempunyai peranan tertinggi adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto (31,34 persen). Selanjutnya, komponen net ekspor antar daerah (27,33 persen), ekspor luar negeri (18,46 persen), dan pengeluaran konsumsi rumah tangga (16,42 persen).

Komponen pada PDRB menurut pengeluaran yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah net ekspor antar daerah yang mencapai 21,57 persen. Komponen lain yang mengalami pertumbuhan cukup tinggi diantaranya pengeluaran konsumsi LNPR (10,73 persen) dan pengeluaran konsumsi rumah tangga 5,31 persen. Sementara untuk sektor lain, pertumbuhannya masih di bawah lima persen.

Dari angka PDRB dapat juga diperoleh indikator PDRB per kapita yang menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk. PDRB per kapita Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 sebesar 131,3 juta rupiah.

TAHUKAH ANDA ?

PDRB Perkapita yang menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk bukanlah alat untuk mengukur kesejahteraan karena nilai PDRB tersebut belum tentu dimiliki oleh penduduk wilayah tersebut



Perbandingan Regional

” Pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 merupakan yang tertinggi di Kalimantan.

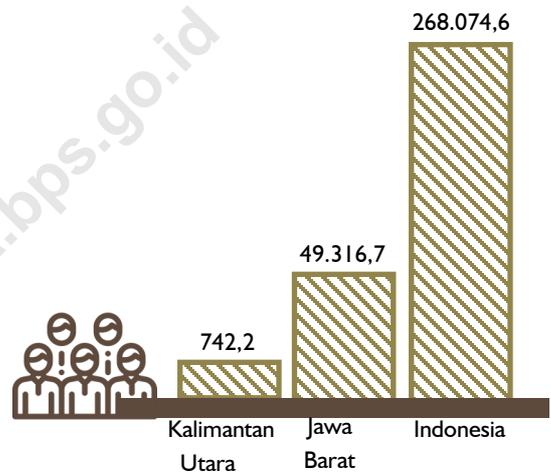
Provinsi Kalimantan Utara merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terkecil di Indonesia. Jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 sebesar 742,2 ribu jiwa. Jumlah ini hanya sekitar 0,27 persen dari total penduduk Indonesia.

Ditinjau dari kualitas pembangunan manusianya, Indeks Provinsi Manusia (IPM) masih berada di peringkat yang sama dengan tahun sebelumnya. IPM Provinsi Kalimantan Utara menempati posisi ke-20 se-Indonesia. Angka IPM Provinsi Kalimantan Utara (71,15) masih di bawah angka IPM nasional (71,92). Provinsi dengan angka IPM tertinggi adalah DKI Jakarta (80,76), sementara IPM terendah adalah Papua (60,84).

Untuk indikator makro lainnya, seperti pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019, sebesar 6,91 persen, merupakan yang paling tinggi dibandingkan provinsi-provinsi lainnya di Pulau Kalimantan. Secara nasional, provinsi dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah provinsi Sulawesi Tengah (7,15 persen).

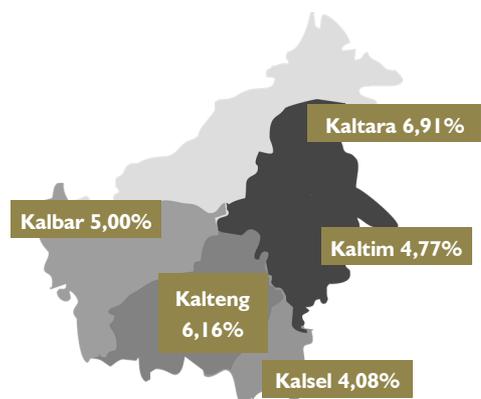
Pertumbuhan ekonomi selaras dengan turunnya tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Kalimantan Utara. Tingkat pengangguran terbuka Provinsi Kalimantan Utara menurun dari 5,22 persen pada Agustus 2018 menjadi 4,40 persen pada Agustus 2019. Angka ini berada di bawah angka nasional (5,28 persen).

Gambar 20.1
Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa), 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Kalimantan, 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik

LAMPIRAN

<https://katalog.bps.go.id>

Tabel 1. Luas Wilayah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

Kabupaten/Kota	Ibu Kota	Luas (Km ²)
(1)	(2)	(3)
Malinau	Malinau Kota	42 620,70
Bulungan	Tanjung Selor	13 925,72
Tana Tidung	Tideng Pale	4 828,58
Nunukan	Nunukan	13 841,90
Kota Tarakan	Tarakan	250,80
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	75 467,70

Sumber: Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2012 tanggal 16 November 2012

Tabel 2. Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari Berdasarkan Stasiun Tahun 2019

Uraian	Stasiun		
	Tanjung Selor	Nunukan	Kota Tarakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu (°C)			
Maksimum	36,4	35,0	34,6
Minimum	19,6	24,4	21,2
Rata-rata	27,6	27,9	28,0
Kelembaban Udara (persen)			
Maksimum	100,0	98,0	100,0
Minimum	36,0	42,0	45,0
Rata-rata	83,3	81,6	83,6
Rata-rata Tekanan Udara (mb)	1 011,4	1 010,4	1 011,0
Rata-rata Kecepatan Angin (knot)	3,2	3,6	2,8
Jumlah Curah Hujan (mm)	3 149,4	2 279,0	3 908,0

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Tabel 3. Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2019

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa	Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	15	109	-
Bulungan	10	71	10
Tana Tidung	5	32	-
Nunukan	19	232	8
Kota Tarakan	4	-	20
Kalimantan Utara	53	444	38

Sumber: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Tabel 4. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010, 2018, dan 2019

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	2010	2018	2019	2010-2018	2018-2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	63 066	87 032	90 382	4,10	3,85
Bulungan	113 415	138 878	142 121	2,56	2,34
Tana Tidung	15 430	26 892	28 926	7,19	7,56
Nunukan	141 927	201 580	209 922	4,48	4,14
Kota Tarakan	194 782	262 025	270 894	3,78	3,38
Kalimantan Utara	528 620	716 407	742 245	3,87	3,61

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Tabel 5. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2019

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
(1)	(2)	(3)
Malinau	12,18	2
Bulungan	19,15	10
Tana Tidung	3,90	6
Nunukan	28,28	15
Kota Tarakan	36,50	1 080
Kalimantan Utara	100,00	10

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2019

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	237 830	111 327	349 157
Bekerja	228 977	104 800	333 777
Pengangguran Terbuka	8 853	6 527	15 380
Bukan Angkatan Kerja	45 367	132 299	177 666
Sekolah	24 066	22 763	46 829
Mengurus Rumah Tangga	8 490	102 120	110 610
Lainnya	12 811	7 416	20 227
Jumlah	283 197	243 626	526 823
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	83,98	45,70	66,28
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3,72	5,86	4,40

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019

Tabel 7. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2019

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	25,99	29,10	27,43
Bulungan	28,32	30,78	29,47
Tana Tidung	41,29	43,36	42,23
Nunukan	24,63	27,66	26,06
Kota Tarakan	24,99	29,14	26,98
Kalimantan Utara	26,31	29,56	27,84

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2019

Tabel 8. Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2019

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	10,74	13,70	12,11
Bulungan	17,29	18,64	17,92
Tana Tidung	17,81	17,31	17,58
Nunukan	11,69	14,11	12,83
Kota Tarakan	11,31	12,81	12,03
Kalimantan Utara	12,76	14,56	13,61

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2019

Tabel 9. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai per Kapita (m²) di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2019

Kabupaten/Kota	≤ 7,2 m ²	7,3 - 9,9 m ²	≥ 10 m ²	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	6,53	7,66	85,81	100,00
Bulungan	7,35	12,02	80,63	100,00
Tana Tidung	10,78	8,96	80,26	100,00
Nunukan	10,65	14,25	75,10	100,00
Kota Tarakan	13,07	13,94	72,99	100,00
Kalimantan Utara	10,37	12,67	76,96	100,00

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2019

Tabel 10. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2019

Kabupaten/Kota	Sendiri	Bersama ART ruta lain tertentu	MCK Komunal/ Umum	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	88,99	1,40	1,02	8,59	100,00
Bulungan	91,90	4,47	1,22	2,41	100,00
Tana Tidung	84,12	5,48	2,23	8,17	100,00
Nunukan	86,80	2,72	2,68	7,80	100,00
Kota Tarakan	95,20	3,68	0,81	0,31	100,00
Kalimantan Utara	91,05	3,37	1,47	4,10	100,00

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2019

Tabel 11. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2019

Kabupaten/Kota	Tangki Septik/ SPAL	Kolam/ Sawah/ Sungai/ Danau/Laut	Lubang Tanah	Pantai/ Tanah Lapang/ Kebun/ Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	49,92	2,46	47,62	0,00	100,00
Bulungan	87,91	2,11	9,98	0,00	100,00
Tana Tidung	74,28	2,95	22,39	0,38	100,00
Nunukan	68,09	13,98	17,93	0,00	100,00
Kota Tarakan	75,95	23,63	0,02	0,39	100,00
Kalimantan Utara	73,22	13,48	13,13	0,16	100,00

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2019

Tabel 12. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air Minum Bersih, dan Sumber Air Minum Layak di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2019

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum Bersih *)	Sumber Air Minum Layak **)
(1)	(2)	(3)
Malinau	70,83	68,04
Bulungan	74,15	78,22
Tana Tidung	56,62	78,68
Nunukan	75,03	91,63
Kota Tarakan	94,14	98,13
Kalimantan Utara	80,58	87,90

Ket : *) Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja \geq 10 m]

**) Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja \geq 10 m]

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2019

Tabel 13. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2019

Kabupaten/Kota	Listrik PLN	Listrik non PLN	Bukan Listrik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	77,23	22,62	0,15	100,00
Bulungan	94,22	5,51	0,27	100,00
Tana Tidung	61,58	38,08	0,34	100,00
Nunukan	89,65	9,63	0,72	100,00
Kota Tarakan	98,87	1,13	0,00	100,00
Kalimantan Utara	91,26	8,46	0,28	100,00

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2019

Tabel 14. Angka IPM Menurut Komponen dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2018-2019

Kabupaten/ Kota	UHH		EYS		MYS		Pengeluaran (ribu rupiah)		IPM	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	71,40	71,42	13,27	13,29	9,04	9,05	9 853	10 121	71,74	72,06
Bulungan	72,55	72,60	12,98	12,99	8,92	8,93	9 310	9 648	71,23	71,66
Tana Tidung	71,35	71,38	12,19	12,20	8,49	8,53	7 511	7 981	67,05	67,79
Nunukan	71,27	71,30	12,62	12,63	7,73	7,81	6 956	7 290	65,67	66,32
Kota Tarakan	73,88	73,92	13,70	13,73	9,94	9,96	11 153	11 509	75,69	76,09
Kaltara	72,50	72,54	12,82	12,84	8,87	8,94	8 943	9 343	70,56	71,15

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Tabel 15. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kalimantan Utara
Menurut Daerah, Maret 2018 – September 2019**

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)			Persentase Penduduk Miskin (persen)		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mar-18	22,54	27,81	50,35	5,46	9,36	7,09
Sep-18	22,60	26,99	49,59	5,16	9,48	6,86
Mar-19	22,88	25,90	48,78	5,10	9,02	6,63
Sep-19	22,06	26,55	48,61	4,86	9,00	6,49

Sumber: BPS-Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional

**Tabel 16. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
di Provinsi Kalimantan Utara Maret dan September 2019**

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)			Jumlah penduduk miskin (ribu)	Persentase penduduk miskin
	Makanan	Non Makanan	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Perkotaan</u>					
Maret 2019	495 678	183 982	679 660	22,88	5,10
September 2019	514 485	184 597	699 082	22,06	4,86
<u>Perdesaan</u>					
Maret 2019	453 445	156 288	609 733	25,90	9,02
September 2019	453 992	169 923	623 915	26,55	9,00
<u>Kalimantan Utara</u>					
Maret 2019	478 280	173 136	651 416	48,78	6,63
September 2019	488 970	178 863	667 833	48,61	6,49

Sumber: BPS-Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 17. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Kalimantan Utara Menurut Daerah, Maret dan September 2019

Tahun	Kalimantan Utara
(1)	(2)
<u>Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1)</u>	
Maret 2019	1,157
September 2019	1,122
<u>Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2)</u>	
Maret 2019	0,309
September 2019	0,269

Sumber: BPS-Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 18. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2019

Kabupaten/ Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-laki + Perempuan		
	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	70,18	29,82	100,00	64,20	35,80	100,00	67,44	32,56	100,00
Bulungan	76,96	23,04	100,00	74,16	25,84	100,00	75,66	24,34	100,00
Tana Tidung	77,12	22,88	100,00	73,18	26,82	100,00	75,36	24,64	100,00
Nunukan	73,34	22,66	100,00	62,58	37,42	100,00	68,29	31,71	100,00
Kota Tarakan	82,46	17,54	100,00	78,23	21,77	100,00	80,44	19,56	100,00
Kalimantan Utara	77,08	22,92	100,00	71,20	28,80	100,00	74,32	25,68	100,00

Sumber: BPS—Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2019

Tabel 19. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2019

Kabupaten/ Kota	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki + Perempuan		
	Ya	Tidak	Total	Ya	Tidak	Total	Ya	Tidak	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	42,05	57,95	100,00	38,74	61,26	100,00	40,53	59,47	100,00
Bulungan	54,01	45,99	100,00	49,37	50,63	100,00	51,85	48,15	100,00
Tana Tidung	54,58	45,42	100,00	43,52	56,48	100,00	49,62	50,38	100,00
Nunukan	49,51	50,49	100,00	42,87	57,13	100,00	46,39	53,61	100,00
Kota Tarakan	65,71	34,29	100,00	67,88	32,12	100,00	66,75	33,25	100,00
Kalimantan Utara	55,49	44,51	100,00	52,95	47,05	100,00	54,30	45,70	100,00

Sumber: BPS—Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2019

**Tabel 22. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2015-2019 (Milyar Rupiah)**

Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	10 599,11	11 568,46	12 548,20	13 796,58	15 473,52
2. Pertambangan dan Penggalian	17 403,03	16 403,46	21 051,54	23 676,47	26 259,90
3. Industri Pengolahan	6 158,48	6 708,03	7 675,89	8 116,67	8 961,29
4. Pengadaan Listrik, Gas	26,42	33,39	41,16	46,64	50,80
5. Pengadaan Air	37,95	41,32	48,25	53,45	56,74
6. Konstruksi	7 365,03	8 481,89	9 575,49	11 106,60	13 389,50
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6 646,90	7 634,12	8 733,17	10 039,43	11 698,24
8. Transportasi dan Pergudangan	4 019,91	4 525,41	5 374,66	6 111,67	6 871,59
9. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	898,73	1 024,53	1 208,06	1 406,26	1 574,48
10. Informasi dan Komunikasi	1 378,11	1 520,55	1 764,49	1 992,39	2 262,83
11. Jasa Keuangan	733,96	819,20	888,32	979,97	1 065,04
12. Real Estate	532,94	554,76	604,82	669,23	746,03
13. Jasa Perusahaan	175,77	174,67	189,24	201,95	213,95
14. Adm Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	3 287,86	3 671,74	4 016,67	4 337,89	4 828,88
15. Jasa Pendidikan	1 492,87	1 713,01	1 909,42	2 092,00	2 380,29
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	601,97	722,36	790,37	862,60	988,71
17. Jasa lainnya	363,34	444,91	507,83	559,08	636,61
PDRB	61 722,39	66 041,81	76 927,57	86 048,89	97 458,41

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Ket : * Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 23. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2015-2019 (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	8 574,02	9 021,73	9 422,83	9 983,55	10 560,48
2. Pertambangan dan Penggalian	14 941,86	14 415,64	15 443,86	16 156,38	16 900,27
3. Industri Pengolahan	4 732,39	5 029,56	5 308,10	5 399,52	5 660,57
4. Pengadaan Listrik, Gas	28,85	31,17	33,91	37,70	39,77
5. Pengadaan Air	32,49	34,50	37,01	39,69	40,83
6. Konstruksi	5 709,65	6 190,78	6 570,56	7 077,72	7 928,46
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4 956,09	5 290,70	5 736,81	6 245,98	6 855,37
8. Transportasi dan Pergudangan	2 921,59	3 091,05	3 425,86	3 724,51	3 985,33
9. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	611,18	660,67	746,48	835,79	902,08
10. Informasi dan Komunikasi	1 308,80	1 412,69	1 547,97	1 688,72	1 827,59
11. Jasa Keuangan	554,56	584,75	608,30	660,96	696,60
12. Real Estate	481,98	488,91	512,19	544,29	574,00
13. Jasa Perusahaan	140,64	134,48	139,21	144,50	147,84
14. Adm Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	2 415,15	2 603,75	2 780,61	2 949,66	3 147,41
15. Jasa Pendidikan	1 140,88	1 214,67	1 306,14	1 378,55	1 512,18
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	500,38	564,18	599,69	631,15	688,42
17. Jasa lainnya	265,26	295,51	317,77	338,56	367,38
PDRB	49 315,75	51 064,74	54 537,31	57 837,24	61 834,58

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Ket : * Angka sementara

** Angka sangat sementara

**Tabel 24. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2015-2019 (Milyar Rupiah)**

Pengeluaran	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah tangga	12 243,72	13 041,72	13 747,60	14 608,03	16 004,28
2. Konsumsi LNPRT	539,61	555,80	615,16	641,74	734,64
3. Konsumsi Pemerintah	6 884,84	6 722,18	6 184,83	6 595,91	7 184,81
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	21 144,07	24 064,45	25 927,32	28 147,16	30 545,11
5. Perubahan Inventori	935,61	406,58	365,23	294,20	297,97
6. Ekspor Luar Negeri	13 696,80	12 428,50	13 886,79	17 706,56	17 991,35
7. Impor Luar Negeri	1 300,30	1 238,78	1 341,25	1 880,01	1 932,35
8. Net Ekspor Antar Daerah	7 578,03	10 061,36	17 541,88	19 935,28	26 632,92
PDRB	61 722,39	66 041,81	76 927,57	86 048,89	97 458,41

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Ket : * Angka sementara

** Angka sangat sementara

**Tabel 25. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Atas Dasar
Harga Konstan 2010 Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2015-2019 (Milyar Rupiah)**

Pengeluaran	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah tangga	8 500,90	8 734,84	8 989,27	9 309,64	9 804,38
2. Konsumsi LNPRT	367,58	367,43	404,85	408,65	452,51
3. Konsumsi Pemerintah	4 221,04	3 947,17	3 571,78	3 738,17	3 868,09
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	15 246,05	16 317,82	16 969,66	17 840,02	18 488,55
5. Perubahan Inventori	763,47	363,04	305,56	236,64	246,26
6. Ekspor Luar Negeri	12 459,99	12 644,61	13 446,02	15 282,34	15 326,41
7. Impor Luar Negeri	848,51	765,07	832,44	1 143,17	1 140,77
8. Net Ekspor Antar Daerah	8 605,22	9 454,90	11 682,61	12 164,94	14 789,16
PDRB	49 315,75	51 064,74	54 537,31	57 837,24	61 834,58

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Ket : * Angka sementara

** Angka sangat sementara



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://kaltara.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Jl. H. Masykur RT 19, Tanjung Selor Hilir, 77212
Telp.: (0552) 2035120, e-mail: bps6500@bps.go.id
homepage: <http://kaltara.bps.go.id>

ISSN 2686-4118



9 772686 411005